

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengatasi permasalahan penelitian. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019 : 2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Semiawan (2010 : 5) mengemukakan,

Metode penelitian di definisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai kegiatan ilmiah karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. Terencana karena penelitian harus direncanakan dengan memerhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data.

Menurut Heryadi (2014 : 42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut dikatakan sebagai kegiatan ilmiah karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori.”

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang disusun secara terencana dan terorganisir secara keilmuan untuk digunakan dalam suatu penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Dalam Depdiknas (Heryadi, 2014 : 57) , “... penelitian tindakan kelas sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau isi.”

Sanjaya (2009 : 1) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu teknik agar pembelajaran yang dikelola guru selalu mengalami peningkatan melalui perbaikan secara terus menerus.”

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah salah satu metode yang memberikan tindakan atau perlakuan khusus terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Sehubungan dengan pernyataan tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan menelaah struktur, aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerpen peserta didik kelas IX G MTsN 2 Ciamis.

Heryadi (2014 : 64) menjelaskan langkah-langkah PTK secara konkret, sebagai berikut.



Gambar 3.1 **Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas**

B. Variabel Penelitian

Menurut Heryadi (2014 : 124) “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Pada penelitian pendidikan terdapat 2 jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2014 : 125) mengungkapkan “Variabel bebas adalah variabel prediktor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sementara itu, variabel terikat adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *Mind Mapping* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerpen pada peserta didik kelas IX G MTsN 2 Ciamis Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Model pembelajaran *Mind Mapping* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerpen dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan pada peserta didik kelas IX G MTsN 2 Ciamis Tahun

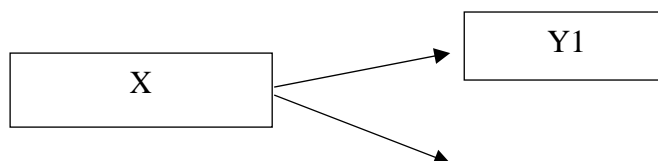
Ajaran 2022/2023.

Sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan pada peserta didik kelas IX G MTsN 2 Ciamis Tahun Ajaran 2022/2023 dalam menelaah struktur dan kebahasaan.
2. Kemampuan pada peserta didik kelas IX G MTsN 2 Ciamis Tahun Ajaran 2022/2023 dalam mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerpen dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

C. Desain Penelitian

Desain merupakan kerangka kerja untuk melaksanakan riset. Heryadi (2014 : 123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Dalam penelitian yang akan penulis laksanakan ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, penulis akan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan desain penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014 : 124).



Y2

Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan

X : Model pembelajaran *Mind Mapping* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur, aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerpen di kelas XI G MTsN 2 Ciamis.

Y1 : Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerpen menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

Y2 : Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerpen menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2019 : 228) mengungkapkan, “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview*

(wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya.”

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari teknik observasi yang penulis gunakan untuk memperoleh data terkait kegiatan peserta didik dan permasalahan yang dirasakan oleh peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran, Teknik tes penulis gunakan untuk memperoleh data terkait hasil belajar peserta didik dari awal hingga akhir pembelajaran, dan teknik *interview* atau wawancara penulis gunakan untuk memperoleh data terkait respon peserta didik setelah proses pembelajaran pada peserta didik kelas IX G MTsN 2 Ciamis Tahun Ajaran 2022/2023. Berikut penulis jelaskan secara rinci Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014 : 84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Melalui teknik observasi, peneliti dapat mengetahui data sebagai bukti untuk menjawab pokok permasalahan melalui pengamatan langsung di sekolah. Melalui teknik ini, penulis dapat memperoleh informasi terkait tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran, serta penulis dapat memperoleh informasi terkait permasalahan yang dirasakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di MTsN 2 Ciamis Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Teknik Tes

Heryadi (2014 : 90) menjelaskan, “Teknik Tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengajuan atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

Teknik tes digunakan untuk memperoleh data terkait hasil belajar peserta didik dari awal hingga akhir pembelajaran dalam menelaah struktur, aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian yaitu peserta didik diminta untuk menelaah struktur, aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerpen pada LKPD yang telah disediakan.

3. Teknik *Interview* (Wawancara)

Menurut Heryadi (2014 : 74) “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interview*)”.

Teknik *interview* merupakan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi. *Interview* ini dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data terkait respon peserta didik setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran menelaah struktur, aspek kebahasaan,

serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerpen.

E. Instrumen Penelitian

Setelah menentukan teknik penelitian, penulis perlu menentukan instrumen yang akan digunakan. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yang akan penulis laksanakan ini adalah pedoman observasi, wawancara, silabus dan RPP, termasuk di dalamnya instrumen tes, dan pedoman penilaian.

1. Pedoman Observasi Instrumen Penilaian Sikap

- 1) Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- 2) Bentuk Penilaian : Uraian

Tabel 3.1
Penilaian Kompetensi Penilaian Sikap

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran			Skor
		Jujur(1-3)	TanggungJawa (1-3)	Santun(1-3)	
1.					
2.					
3.					
Dst.					

Keterampilan Skala 1-31 : belum tampak

2 : mulai tampak

3 : makin konsisten

a. Rubrik Pengamatan Sikap Jujur

Tabel 3.2

Rubrik Pengamatan Sikap Jujur

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik masih mencontek dalam mengerjakan tugas dengan mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai	1	Belum tampak
Peserta didik sebagian mengerjakan tugas dengan mandiri tanpa mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai	2	Mulai tampak
Peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan mandiri	3	Makin konsisten

b. Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab

Tabel 3.3
Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak mengerjakan tugas tepat waktu	1	Belum tampak
Peserta didik sebagian mengerjakan tugas dengan tepat waktu	2	Mulai tampak
Peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan tepat waktu	3	Makin konsisten

c. Rubrik Pengamatan Sikap Santun

Tabel 3.4

Rubrik Pengamatan Sikap Santun

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik gaduh, mengganggu teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi	1	Belum tampak
Peserta didik sudah sebagian tidak gaduh dan mulai tampak bekerjasama dengan teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi	2	Mulai tampak
Peserta didik sudah bekerjasama dengan baik dan santun dengan teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi	3	Makin konsisten

2. Pedoman Teknik Tes

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

- 1) Aspek yang dinilai : Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi
- 2) Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- 3) Bentuk Penilaian : Uraian

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Menjelaskan dengan tepat orientasi yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai bukti kutipan dan alasan	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan orientasi yang terdapat pada cerpen yang dibaca dengan bukti kutipan dan alasan yang tepat.	3	2	6
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan orientasi yang terdapat pada cerpen yang dibaca tanpa disertai dengan bukti kutipan dan alasan.	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan orientasi yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai dengan bukti kutipan dan alasan yang tidak tepat.	1		
2.	Menjelaskan dengan tepat rangkaian peristiwa yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai bukti kutipan dan alasan	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan rangkaian peristiwa yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai dengan bukti kutipan dan alasan yang tepat.	3		

	alasan	b. Kurang tepat, apabila pesertadidi hanya mampu menjelaskan rangkaian peristiwa yang terdapat pada cerpen yang dibaca tanpa disertai bukti kutipan dan alasan	2	3	9
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan rangkaian peristiwa yang terdapat pada cerpen yang dibaca dengan bukti kutipan dan alasan yang tidak tepat.	1		
3.	Menjelaskan dengan tepat komplikasi yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai bukti kutipan dan alasan	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan komplikasi yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai dengan bukti kutipan dan alasan yang tepat.	3		
		b. Kurang tepat, apabila pesertadidil hanya mampu menjelaskan komplikasi yang terdapat pada cerpen yang dibaca tanpa disertai dengan bukti kutipan dan alasan	2	2	6
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan komplikasi yang terdapat pada cerpen yang dibaca dengan bukti kutipan dan alasan yang tidak tepat.	1		
4.	Menjelaskan dengan tepat resolusi yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan resolusi yang terdapat pada cerpen yang dibaca dengan bukti kutipan dan alasan yang tepat.	3		

	bukti kutipan dan alasan	<p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan resolusi yang terdapat pada cerpen yang dibaca tanpa disertai bukti kutipan dan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan resolusi yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai dengan bukti kutipan dan alasan yang tidak tepat.</p>	2	2	6
5.	Menjelaskan dengan tepat sudut pandang pencerita orang pertama/ketiga yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai bukti kutipan dan alasan	<p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan sudut pandang pencerita yang terdapat pada cerpen yang dibaca dengan bukti kutipan dan alasan yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan sudut pandang pencerita yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai bukti kutipan dan/atau alasan yang kurang tepat</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan sudut pandang pencerita yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai dengan bukti kutipan dan alasan yang tidak tepat.</p>	3	2	6
6.	Menjelaskan dengan tepat kalimat/kata yang menunjukkan waktu kini/lampau yang terdapat pada cerpen	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan kalimat yang menunjukkan waktu kini/lampau terdapat pada cerpen yang dibaca dengan bukti kutipan dan alasan yang tepat.	3	2	6

	yang dibaca disertai bukti kutipan dan alasan	b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan kalimat yang menunjukkan waktu kini/lampau yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai bukti kutipan dan/atau alasan yang kurang tepat	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan kalimat yang menunjukkan waktu kini/lampau yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai dengan bukti kutipan dan alasan yang tidak tepat.	1		
7.	Menjelaskan dengan tepat kata benda khusus dan bermakna kuat yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai bukti kutipan dan alasan	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan kata benda khusus dan bermakna kuat yang terdapat pada cerpen yang dibaca dengan bukti kutipan dan alasan yang tepat.	3		
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan kata benda khusus dan bermakna kuat yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai bukti kutipan dan/atau alasan yang kurang tepat.	2	2	6
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan kata benda khusus dan bermakna kuat yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai dengan bukti kutipan dan alasan yang tidak tepat.	1		

8.	Menjelaskan dengan tepat uraian deskriptif yang rinci yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai bukti kutipan dan alasan	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan uraian deskriptif yang rinci yang terdapat pada cerpen yang dibaca dengan bukti kutipan dan alasan yang tepat.	3	3	9
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan uraian deskriptif yang rinci yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai bukti kutipan dan/atau alasan yang kurang tepat.	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan uraian deskriptif yang rinci yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai dengan bukti kutipan dan alasan yang tidak tepat.	1		
9.	Menjelaskan dengan tepat majas (simile, metafora, personifikasi) yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai bukti kutipan dan alasan	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan majas yang terdapat pada cerpen yang dibaca dengan bukti kutipan dan alasan yang tepat.	3	3	9
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan majas yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai bukti kutipan dan/atau alasan yang kurang tepat.	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan majas yang terdapat pada cerpen yang dibaca disertai dengan bukti kutipan dan alasan yang tidak tepat.	1		

1.													
2.													
3.													
dst.													

b. Instrumen Penilaian Keterampilan

- 1) Aspek yang dinilai: Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi
- 2) Teknik penilaian : Tes Tertulis
- 3) Bentuk Penilaian : Uraian

Tabel 3.7
Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan yang memuat orientasi sesuai dengan ciri orientasi dan tema	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan yang memuat orientasi sesuai dengan ciri orientasi dan tema	3	2	6
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan yang memuat orientasi sesuai dengan ciri orientasi tetapi tidak sesuai dengan tema	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan yang memuat orientasi tetapi tidak sesuai dengan ciri orientasi dan tema	1		

2.	Menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan yang memuat rangkaian peristiwa sesuaidengan ciri rangkaian peristiwa tema	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan yang memuat rangkaian peristiwa sesuai dengan ciri rangkaian peristiwa dan tema	3	3	9
b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan yang memuat rangkaian peristiwa sesuai dengan ciri rangkaian peristiwa tetapi tidak sesuai dengan tema	2				
c. Tidak tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan yang memuat rangkaian peristiwa tetapi tidak sesuai dengan ciri rangkaian peristiwa dan tema	1				
3.	Menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan yang memuat komplikasi sesuai dengan ciri komplikasi dan tema	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan yang memuat komplikasi sesuai dengan ciri komplikasi dan tema.	3	2	6
b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan yang memuat komplikasi sesuai dengan ciri komplikasi tetapi tidak sesuai dengan tema	2				
c. Tidak tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan yang memuat komplikasi tetapi tidak sesuai dengan ciri komplikasi dan tema	1				

4.	Menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan yang memuat resolusi sesuai dengan ciri resolusi dan tema	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan yang memuat resolusi sesuai dengan ciri resolusi dan tema	3	2	6
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan yang memuat resolusi sesuai dengan ciri resolusi tetapi tidak sesuai dengan tema	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan yang memuat resolusi tetapi tidak sesuai dengan ciri resolusi dan tema	1		
5.	Menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan sudut pandang pencerita orang pertama/ketiga	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan sudut pandang orang pertama atau ketiga secara konsisten	3	2	6
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan sudut pandang orang pertama atau ketiga secara tidak konsisten	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan sudut pandang orang pertama atau ketiga	1		

6.	Menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan kalimat/kata yang menunjukkan waktu kini/lampau	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan 3 atau lebih kalimat yang menunjukkan waktu	3	2	6
b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan 1-2 kalimat yang menunjukkan waktu	2				
c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan kalimat yang menunjukkan waktu	1				
7.	Menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan kata benda khusus dan bermakna kuat	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan 3 atau lebih kata benda khusus dan bermakna kuat	3	2	6
b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan 1-2 kata benda khusus dan bermakna kuat	2				
c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan kata benda khusus dan bermakna kuat	1				

8.	Menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan uraian deskriptif yang rinci	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan 2 atau lebih uraian deskriptif yang rinci	3	3	9
b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan 1 uraian deskriptif yang rinci	2				
c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan uraian deskriptif yang rinci	1				
9.	Menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan majas (simile, metafora, personifikasi)	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan 2 atau lebih majas	3	3	9
b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan 1 majas	2				
c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan majas	1				
10.	Menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan 2 atau lebih pertanyaan retorik	3		

	pertanyaan retorik	b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis cerpen berdasarkan pengalamandan gagasan dengan menggunakan 1 pertanyaan retorik	2	2	6
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis cerpen berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan menggunakan pertanyaanretorik	1		
Jumlah Skor Maksimal					69

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Tabel 3.8
Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Skor Jumlah Skor										Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.													
2.													
3.													
Dst.													

3. Pedoman Wawancara

Sekolah : MTsN 2 Ciamis

Nama :

Kelas/Semester : IX G/1Hari/Tanggal :

Tabel 3.9
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?		
2.	Apakah model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> menarik?		
3.	Apakah kamu memperoleh manfaat setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?		
4.	Apakah model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> memudahkan kalian dalam menelaah struktur, aspek kebahasaan, dan mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerpen?		
5.	Apakah kalian merasa bosan dalam pembelajaran mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerpen dengan menggunakan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> ?		

4. Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (2016 : 5) dijelaskan, “Silabus merupakan acuan dalam penyusunan sebuah kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran”.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, penulis melampirkan silabus pembelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas IX Kompetensi Dasar 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar, dan Kompetensi Dasar 4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan

memperhatikan struktur dan kebahasaan.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (2016:6) dijelaskan,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan Pendidikan berkewajiban Menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, penulis lampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX Kompetensi Dasar 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar, dan Kompetensi Dasar 4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian yang akan penulis laksanakan ini adalah peserta didik kelas IX G MTsN 2 Ciamis Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 32 orang. Berikut

penulis rincikan daftar peserta didik kelas IX G MTsN 2 Ciamis Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 3.10
Daftar Peserta Didik Kelas IX G MTsN 2 Ciamis Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama	L/P
1.	Ahmad Ripani	L
2.	Delia Nurhayati	P
3.	Destiani Dwi Hapsari	P
4.	Devian Asya Nirmala	P
5.	Dias Yudistira	L
6.	Farda Saebul Padilah	L
7.	Galuh Pilarguna	L
8.	Hilda Hermawati	P
9.	Ihsan Nurul Fadli	L
10.	Ipan Maulana	L
11.	Isma Dzulfa	P
12.	Jahra Athoridiah	P
13.	M. Dzaky R	L
14.	M. Fahri Syawwaludin	L
15.	M. N. Fauzan	L
16.	M. Taufiq Ridwan	L
17.	Muhammad Iqbal Ghifari	L
18.	Nadya Oktavia Pratami	P
19.	Parid Fauzi	L
20.	Rahmat Hidayat	L
21.	Saepul Anwar	L
22.	Sarah Herawati	P
23.	Selmi Opriyani	P
24.	Sendi Hermawan	L
25.	Siti Fatimah	P
26.	Siti Fatimah Azahra	P
27.	Siti Nasroh Alawiyah	P
28.	Sofi Sopiah	P
29.	Sri Febriani	P
30.	Syakira Tsamrotul	P
31.	Tasha Maulida	P
32.	Zahra Siti Amalia	P

G. Prosedur Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini sesuai dengan langkah-langkah menurut

Heryadi(2014 : 58-60), yaitu:

1. mengenali masalah dalam pembelajaran;
2. memahami akar masalah dalam pembelajaran;
3. menetapkan tindakan yang akan dilakukan;
4. menyusun program rancangan tindakan;
5. melaksanakan tindakan;
6. deskripsi keberhasilan;
7. analisis dan refleksi;
8. membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka penulis menguraikan secara rinci langkah-langkah penelitian yang akan penulis laksanakan, yaitu sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran

Penulis menemukan permasalahan dalam pembelajaran yang dihadapi oleh peserta didik dan pendidik kelas IX G di MTsN 2 Ciamis. Permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik kelas IX G di MTsN 2 Ciamis adalah peserta didik kurang antusias dan cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran, motivasi belajar peserta didik masih kurang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik menganggap mudah pembelajaran menelaah struktur, aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerpen, serta tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh, sehingga peserta didik belum dapat menelaah secara tepat struktur dan aspek kebahasaan cerpen, serta

mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerpen, peserta didik kesulitan menghubungkan ide-ide yang mereka miliki untuk mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerpen.

2. Memahami akar permasalahan

Penulis melakukan pengamatan lebih mendalam terkait permasalahan. Pendidik melakukan observasi terhadap pendidik Bahasa Indonesia di MTsN 2 Ciamis yaitu Ibu Tati, S.Pd. dan peserta didik kelas IX G untuk mengenali lebih dalam terkait permasalahan yang telah didapatkan sebelumnya, mengetahui penyebab, dan menentukan solusi untuk permasalahan tersebut.

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Penulis menentukan langkah yang harus diambil untuk meminimalkan permasalahan tersebut. Langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah memutuskan untuk mengambil tindakan berupa penelitian tindakan kelas untuk meminimalkan permasalahan di atas.

4. Menyusun program rancangan tindakan

Penulis menyusun sejumlah rancangan tindakan kelas secara terperinci dan lengkap. Setelah menulis menetapkan solusi untuk memecahkan permasalahan, selanjutnya penulis membuat rancangan tindakan antara lain, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman pengamatan, pedoman wawancara, serta Standar Keberhasilan Belajar (SKB).

Solusi untuk memecahkan permasalahan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Model pembelajaran *Mind Mapping* digunakan untuk

meningkatkan kemampuan menelaah struktur, aspek kebahasaan, dan mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerpen peserta didik kelas IX di MTsN 2 Ciamis tahun ajaran 2022/2023.

5. Melaksanakan tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian yang penulis lakukan disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat.

6. Deskripsi keberhasilan

Langkah ini adalah tindak lanjut dari penelitian yang telah dilaksanakan. Penulis akan menyimpulkan terkait keberhasilan tindakan, dan mendeskripsikan presentase keberhasilan yang diraih untuk menentukan perlu atau tidaknya pelaksanaan tindakan lanjutan.

7. Analisis dan refleksi

Berdasarkan deskripsi tindakan yang telah penulis susun, penulis akan menganalisis keberhasilan yang telah dicapai dan melakukan refleksi terkait tindakan yang telah dilakukan. Analisis ini dilakukan sebagai acuan atau pijakan yang dapat digunakan apabila penulis harus melakukan tindakan ulang.

8. Membuat keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil deskripsi, analisis, dan refleksi yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya.

H. Jadwal Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan wawancara kepada pendidik dan peserta

didik, setelah mendapatkan permasalahan dari wawancara tersebut, penulis mulai menyusun proposal pada bulan November hingga Desember 2022. Kemudian, revisi proposal pada minggu pertama dan kedua bulan Januari 2023, dilanjutkan dengan seminar proposal pada tanggal 19 Januari.

Penulis memulai penelitian pada minggu keempat bulan Januari sampai minggu pertama bulan Februari dan mengolah data pada minggu kedua hingga minggu ketiga bulan Februari. Penulis menyusun skripsi pada minggu keempat bulan Februari hingga minggu kedua bulan Maret. Selanjutnya penulis melakukan revisi pada minggu ketiga hingga minggu keempat bulan Maret.